



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO.: 033/TK/TAHUN 1968

TENTANG

PENGANUGERAHAN PANDJI-PANDJI OPERASI

LEMBAGA PERTAHANAN NASIONAL

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- : 1. Bahwa untuk membina serta mempertegak le code d'honneur dan l'esprit de corps, perlu menganugerahkan Pandji-pandji Operasi kepada Lembaga Pertahanan Nasional sebagai - Lambang dharma-baktinja demi keutuhan ketahanan Nasional dan tertjapainja satu tjipta, rasa, karsa, kata dan karya berdasarkan kebenaran jang tunggal;
- 2. Bahwa bertepatan dengan Tri-Warsa Lembaga Pertahanan Nasional dirasa perlu untuk menganugerahkan sebuah Pandji-pandji Operasi kepada Lembaga Pertahanan Nasional sebagai lambang kebesarannya;

Mengingat

- : 1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal-15 ;
- 2. Ketetapan Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara Republik Indonesia No. XLIV/MPRS/1968;
- 3. Surat Keputusan Menteri Utama Bidang Pertahanan-Keamanan No. KEP/A/231/1967 tanggal 23-8-1967 tentang Kedudukan Lembaga Pertahanan Nasional.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
PERTAMA

- : Menganugerahkan Pandji-pandji Operasi "BUNGA SERODJA DHARMA" kepada Lembaga Pertahanan Nasional, jang bentuk, ukuran, isi dan arti Pandji-pandji Operasi tersebut sebagaimana diurai - kan dalam lampiran Surat Keputusan ini;

KEDUA

- : Tata-tjara penghormatan dengan dan terhadap Pandji-pandji Operasi tersebut dan tjara merawatnja, diatur dalam Peraturan tentang Penghormatan Angkatan Bersendjata;

KETIGA

- : Surat Keputusan ini berlaku pada hari Tri-Warsa Lembaga Pertahanan Nasional pada tahun 1968 dan apabila dikemudian hari ternjata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan pembedulan seperlunya.-

Ditetapkan : di Djakarta.  
Pada tanggal : 25 Juli 1968.-

^PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

*Suharto*  
S U H A R T O  
DJENDERAL TNI



PRESIDEN  
REPUBLIC INDONESIA

LAMPIRAN KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO.: 033/TK/TAHUN 1968

TENTANG

PENGANUGERAHAN PANDJI-PANDJI OPERASI

LEMBAGA PERTAHANAN NASIONAL

PANDJI-PANDJI OPERASI BUNGA SERODJA DHARMA

1. PANDJI-PANDJI OPERASI :
  - a. Bentuk : Segi empat pandjang.
  - b. Ukuran : 90 cm X 60 cm.
  - c. Bahan : Kain beludru disulam benang emas dan perak.
  - d. Warna dasar : Ungu-Limar / lembajung.
  - e. Djumbai : Warna kuning emas, pandjang 7 cm.
  - f. Tali djumbai : Warna kuning emas, pandjang 140 cm.
  - g. Sangkala : "TANHANA DHARMA MANGRVA"
  
2. LUKISAN :
  - a. Sebelah kanan :
    - (1) Lambang Negara Republik Indonesia jang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 66 tahun 1951 (Lembaran Negara No. 111 tahun 1951 - tanggal 17 Oktober).
    - (2) Lambang kekuatan unsur-unsur Pertahanan-Keamanan Nasional dilingkari oleh untaian padi dan kapas diletakkan pada tiap sudut Pandji-pandji Operasi dan dihubungkan satu sama lain dengan tali berwarna kuning kunjlit sedjadjar - dengan keempat sisi Pandji-pandji Operasi
    - (3) Kedua lambang tersebut diatas diletakkan pada warna dasar ungu limar/lembajung.
  - b. Sebelah kiri . . . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- b. Sebelah kiri : Lambang Bunga Serodja Dharma terbagi atas :
- (1) Bintang Nurtjahja berwarna kuning emas.
  - (2) Bunga Serodja berdaun mahkota lima lembar berwarna putih dan mempunjai tepi berwarna kuning emas dengan pinggiran kuning kunjit.
  - (3) Bedge Lembaga Pertahanan Nasional sesuai dengan Surat Keputusan Ketua LEMHANNAS No.003/KPTS/LPN/65 tanggal 4 Mei 1965 dengan pinggiran biru : berada ditengah-tengah Bunga Serodja jang memantjarkan sinar - sinar berwarna kuning emas kesegala pendjuru.
  - (4) Pita menggelombang berwarna putih dengan pinggiran biru disebelah dalam dan kuning kunjit - disebelah luar, bertulisan hitam "TANHANA DHARMA MANGRVA".
  - (5) Keseluruhan Lambang tersebut dikelilingi oleh tali berwarna kuning kunjit sedjadjar dengan keempat sisi pandji-operasi dan diletakkan pada warna ungu-limar/-lembajung.

3. TIANG : Terdiri atas :

- a. Mustaka : Berbentuk Burung Garuda jang siap terbang dan mendjangkau kekuatan unsur-unsur PERTAHANAN KEAMANAN NASIONAL dan dilingkari oleh untaian padi dan bunga kapas, jang dikokohkan pada suatu alas diudjung galah (gambar terlampir).
- b. Galah : Berbentuk bulat pandjang serta berukiran pada bagian atas dari tempat pegangan hingga mustaka, pandjang tiang disesuaikan dengan ukuran Pandji-pandji Operasi.  
Dibagian tengah tiang terdapat tempat pegangan, sedangkan udjung bawah tiang diberi alas kerutjut.  
Bahan tiang : kaju Tjendana.

4. PANTJA-RIPTA :



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

4. PANTJA-RIPTA :

- a. Lambang Pandji-pandji Operasi Lembaga Pertahanan Nasional (LEMHANNAS) bernama : BUNGA SERODJA "TANHANA-DHARMMMA MANGRVA" atau disingkat : BUNGA SERODJA - "DHARMMMA", dan berwujud bunga Serodja bermahkota 5- (lima) lembar daun bunga dalam pantjaran maya putih jang melambangkan kesutjian dan kemurnian, sedang ditengah-tengahnja bersinar perisai LEMBAGA PERTAHANAN NASIONAL jang melambangkan KETAHANAN NASIONAL.  
  
Diatas bunga Serodja bersinar Bintang Nurtjahja, sedang dibawahnja terdapat pita menggelombang bertulisan "TANHANA DHARMMMA MANGRVA".  
Keseluruhan Lambang ditempatkan diatas warna dasar - lembajung atau limar ungu, jang melambangkan kechidmatan suasana-lingkungan wibawa-pradja.  
Keseluruhan lambang tersebut dilukis dalam tata-warna delapan, jaitu : Lembajung atau limar-ungu, kuning-kunjit, Kuning-emas, Biru, Merah, Putih, Hitam dan Hidjau untuk mengibaratkan NJALA-TUNGGAL jang bertjahaja delapan, ialah lambang HAKEKAT KE-ESA-AN.
- b. BUNGA SERODJA melambangkan sifat ARIF-BIDJAKSANA, - sedang mahkota lima lembar daun bunganja dalam warna putih bersih mengibaratkan pantjaran mayatjahaja PANTJASILA jang mekar dalam sifat arif-bidjaksana - ditengah-tengah kechidmatan suasana lingkungan wibawa-pradja.
- c. BINTANG-NURTJAHJA dalam warna kuning emas diatas bunga Serodja adalah lambang ke-Tuhanan Jang Maha Esa, jang berda tepat diatas kata "DHARMMMA".
- d. PITA bertulisan "TANHANA DHARMMMA MANGRVA" (=Tiada - kebenaran bermuka dua) menggelombang dari kiri dengan "TANHANA" (=Tiada) dan kekanan dengan "MANGRVA" (=Bermuka dua) ibarat gerak limbang hati manusia, - sedang ditengah menondjol-naik "DHARMMMA" (=Kebenaran) bagaikan isjarat jang mengingatkan manusia untuk senantiasa berpegang dan berlandaskan Kebenaran jang satu.
- e. "TANHANA DHARMMMA MANGRVA" adalah sesanti Mpu Tantular dalam karyanja PURUSADA-GANTA atau "SUTASOMA", - jang didjelmakan dalam dharma bakti LEMHANNAS dengan tekad "TAHAN KARENA BENAR", seperti digambarkan oleh pantjaran sinar perisai LEMHANNAS kesegala pendjuru.

5. PENUTUP :



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

5. PENUTUP : Pandji-pandji Operasi BUNGA SERODJA DHARMA melambangkan Dharma bakti LEMHANNAS demi keuletan ketahanan nasional dan tertjapainja satu tjipta, rasa, karsa, kata dan karya berdasarkan kebenaran jang tunggal.

Ditetapkan : di Djakarta.

Pada tanggal : 25 Djuli 1968.-

APRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

S U H A R T O  
DJENDERAL TNI